

PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL

Masliatul Aini¹, Neni Nuraeni², Zahra Yeza Sabila³
Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

masliatulaini@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi lokal didorong secara kunci oleh kewirausahaan melalui inovasi dan kreativitas, di mana lapangan kerja baru tidak hanya diciptakan tetapi juga potensi sumber daya daerah dimanfaatkan secara optimal untuk menggerakkan perekonomian. Usaha kecil dan menengah (UKM) yang dikembangkan oleh wirausahawan sering menjadi tulang punggung ekonomi lokal karena mampu memperluas pasar dengan produk unggulan daerah, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, khususnya di wilayah berkembang. Dengan dukungan pemerintah dan lingkungan yang kondusif, kewirausahaan lokal dapat tumbuh pesat, berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, serta memberdayakan masyarakat lewat pelatihan dan akses modal. Hal ini menjadikan kewirausahaan sebagai kekuatan strategis untuk membangun kemandirian ekonomi dan mewujudkan pertumbuhan lokal yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis potensi daerah.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Ekonomi Lokal

PENDAHULUAN

Peran kewirausahaan dalam ekonomi lokal dapat dilihat dari kemampuannya dalam menciptakan inovasi serta mendorong munculnya berbagai sektor usaha berbasis potensi daerah, di mana setiap daerah memiliki kekhasan sumber daya alam, budaya, dan kebutuhan pasar yang berbeda, sehingga kewirausahaan dijadikan sebagai jembatan antara potensi dan pemanfaatan nyata. Dengan berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pelaku-pelaku usaha lokal mampu mengolah sumber daya di sekitarnya menjadi produk bernilai jual tinggi, sehingga roda ekonomi tidak hanya digerakkan, tetapi juga identitas lokal diperkuat dan akses pasar bagi masyarakat setempat diperluas. (Suarna et al., 2024).

Kewirausahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai cara, di antaranya adalah penciptaan lapangan kerja baru guna meminimalisir adanya pengangguran dan peningkatan pendapatan warga sekitar. Selain itu, produktivitas usaha, inovasi, dan kreativitas dapat ditingkatkan melalui kewirausahaan, sehingga daya saing masyarakat juga turut berkembang. Lebih lanjut, pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan melalui peningkatan efisiensi dan pengembangan usaha yang inovatif, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih inklusif (Ningsih, 2024).

Untuk mempercepat pembangunan nasional yang inklusif pertumbuhan ekonomi lokal menjadi fokus utama. Pemerintah daerah dan pusat di Indonesia berusaha menciptakan iklim usaha yang baik melalui berbagai kebijakan dan program. Sebagian besar lapangan kerja terdiri dari UMKM, yang juga berperan besar dalam meningkatkan produktivitas ekonomi lokal. Namun demikian, pengembangan kewirausahaan masih menghadapi banyak tantangan, termasuk akses modal yang terbatas, sumber daya manusia yang kurang terampil, dan infrastruktur yang kurang.

Peran kewirausahaan sangat ditekankan untuk membentuk struktur ekonomi suatu wilayah, terutama di tingkat lokal. Kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai upaya pencarian keuntungan secara individu, melainkan juga diakui sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi melalui berbagai kontribusi, seperti lapangan kerja yang diciptakan, pendapatan masyarakat yang ditingkatkan, serta potensi lokal yang sebelumnya belum termanfaatkan dengan optimal. Di tengah tantangan pembangunan nasional, pemberdayaan ekonomi lokal melalui kewirausahaan semakin dianggap sebagai strategi yang relevan untuk mengatasi ketimpangan antardaerah, kemandirian ekonomi yang didorong, dan kesejahteraan masyarakat yang ditingkatkan secara berkelanjutan.

Melalui pemberdayaan masyarakat kewirausahaan juga berkontribusi pada pembangunan sosial. Banyak wirausahawan lokal berkontribusi pada perubahan sosial dengan memberikan pelatihan keterampilan, menciptakan lapangan kerja bagi

warga sekitar, dan mendukung program sosial di daerah mereka. Dalam situasi seperti ini, kewirausahaan bukan hanya membantu ekonomi tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membawa perubahan sosial yang positif. Jika orang lebih terlibat dalam aktivitas ekonomi lokal, mereka dapat menumbuhkan rasa memiliki, tanggung jawab, dan solidaritas, yang dapat membantu memperkuat daya tahan ekonomi lokal terhadap krisis. Kewirausahaan dan peranannya sangat penting bagi suatu perusahaan karena mengacu pada kualitas tindakan yang dilakukan oleh wirausahawan yang memiliki hubungan langsung dengan hasil bisnis mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan studi pustaka (literatur review), di mana berbagai sumber bacaan yang relevan dianalisis secara mendalam untuk mengeksplorasi peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta dokumen resmi terkait dikumpulkan sebagai data sekunder dari referensi yang kredibel. Proses analisis dilaksanakan secara deskriptif-kualitatif untuk mengkaji kerangka konseptual dan teoritis yang mendasari hubungan antara kewirausahaan dan pembangunan ekonomi lokal. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kontribusi strategis kewirausahaan terhadap peningkatan ekonomi lokal, sekaligus merumuskan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika yang terjadi. Melalui metode ini, temuan-temuan dari berbagai literatur disintesis untuk memberikan gambaran yang utuh tentang bagaimana kewirausahaan dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Kriteria pemilihan literatur ditentukan berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, sumber terbaru (maksimal 10 tahun terakhir), dan reputasi penulis atau institusi penerbit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuka Lapangan Pekerjaan

Salah satu dampak paling nyata dari berkembangnya kewirausahaan adalah kemampuannya dalam membuka lapangan pekerjaan baru. Di tengah tantangan ekonomi yang terus berubah dan angka pengangguran yang masih menjadi persoalan di banyak daerah, kehadiran wirausahawan lokal menjadi solusi strategis dalam menyerap tenaga kerja. Kewirausahaan tidak hanya menciptakan pekerjaan bagi pemilik usaha, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitarnya. Dengan begitu, kewirausahaan menjadi salah satu penggerak roda ekonomi yang dapat memperkecil tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain UMKM yang didirikan oleh para wirausahawan memiliki karakteristik fleksibel dan adaptif, sehingga bisa cepat merespons kebutuhan pasar lokal. Dalam proses operasionalnya, UMKM cenderung merekrut pekerja dari lingkungan sekitar karena lebih hemat biaya dan praktis dalam pengelolaan. Hal ini berdampak langsung terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki akses kerja di sektor formal. Oleh karena itu, peran kewirausahaan bukan hanya sekadar menciptakan produk atau jasa, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan dan pengentasan pengangguran di wilayahnya.

Dengan adanya pembukaan lapangan pekerjaan ini juga mendorong aktivitas ekonomi lokal menjadi lebih dinamis. Ketika semakin banyak orang yang memiliki penghasilan, daya beli masyarakat pun meningkat. Hal ini akan menciptakan siklus ekonomi yang sehat, di mana pelaku usaha mendapatkan pasar yang lebih luas, dan masyarakat memperoleh manfaat ekonomi secara langsung. Keberadaan lapangan kerja yang memadai juga membuat masyarakat lebih produktif dan mengurangi potensi masalah sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, atau berlebihan.

Sektor UMKM, yang mayoritas digerakkan oleh wirausahawan lokal, dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia telah menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja nasional, sehingga kewirausahaan dianggap sebagai tulang

panggung utama dalam pembukaan lapangan kerja , khususnya di wilayah dengan minim industri besar.

Mendorong Inovasi Dan Kreativitas

Seorang wirausahawan selain berfokus pada untung yang ingin didapat, juga perlu memetakan solusi dengan pendekatan yang kreatif dan inovasi sesuai kondisi daerah sekitar, para pelaku usaha dapat menciptakan nilai tambah pada produk lokal yang sebelumnya dianggap biasa saja. Contohnya adalah usaha olahan makanan khas daerah yang dikemas secara modern dan dijual melalui platform digital. Inovasi ini tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga memperkenalkan kekayaan lokal ke tingkat nasional bahkan internasional. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menggerakkan roda ekonomi lokal melalui peningkatan permintaan dan penciptaan lapangan kerja baru.

Kreativitas penting dalam membentuk karakteristik khas dari setiap usaha dengan menyajikan produk maupun layanan khas mereka yang berbeda dari kompetitor lainnya. Ini sangat penting dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Misalnya, pengusaha muda yang mengembangkan aplikasi lokal berbasis kebutuhan komunitasnya akan menciptakan solusi yang lebih tepat sasaran dibandingkan dengan produk yang bersifat umum. Kreativitas memberikan nilai pada peningkatan pendapatan usaha dan memberikan identitas ekonomi daerah yang kuat. kewirausahaan yang mengedepankan inovasi dan kreativitas juga bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar. Ketika satu usaha berhasil menunjukkan bahwa ide-ide baru bisa mendatangkan keuntungan dan manfaat, maka akan banyak individu atau komunitas yang terdorong untuk mencoba hal yang sama.

Kontribusi Kewirausahaan Terhadap Pengembangan UMKM

Kewirausahaan sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam hal ini, Inovasi dan penciptaan lapangan kerja tidak hanya didorong oleh kewirausahaan, tetapi daya saing ekonomi daerah juga ditingkatkan. Ketergantungan pada sektor

tertentu dapat dikurangi melalui diversifikasi ekonomi yang diciptakan oleh para wirausahawan dengan mendirikan usaha-usaha baru.

UMKM sangat membutuhkan tenaga kerja termasuk Indonesia dengan semakin banyaknya usaha yang didirikan peluang kerja untuk masyarakat lokal semakin meningkat yang pada gilirannya akan mengurangi tingkat pengangguran.

Dalam jangka panjang, struktur ekonomi yang lebih merata dapat dibentuk oleh pemerintah dengan bantuan kontribusi kewirausahaan terhadap UMKM. Daripada hanya mengandalkan sektor besar atau perusahaan multinasional, ekonomi lokal menjadi lebih berimbang dengan adanya UMKM yang tersebar di berbagai sektor dan wilayah. Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60% lebih di Indonesia disumbangkan oleh UMKM, dan tenaga kerja lebih dari 90% diserap oleh UMKM, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM. Hal ini menunjukkan betapa vitalnya peran kewirausahaan dalam pengembangan UMKM dan penguatan fondasi ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Kewirausahaan memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam mendorong perkembangan ekonomi di tingkat lokal. Di dalam era globalisasi yang penuh tantangan dan dinamika, kewirausahaan bukan sekadar aktivitas bisnis untuk mendapatkan profit pribadi, melainkan juga merupakan pendekatan pembangunan ekonomi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dengan adanya kewirausahaan, potensi lokal yang sebelumnya kurang dimanfaatkan dapat dijadikan sumber daya ekonomi yang bernilai, sehingga memberikan efek positif yang nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Para wirausahawan lokal berperan krusial dalam memperkuat fondasi ekonomi di daerah juga berfungsi sebagai pilar ekonomi lokal karena karakteristiknya yang fleksibel, mudah beradaptasi, dan berbasis komunitas. Keberadaan UMKM bisa

menurunkan tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan, serta membangkitkan semangat kemandirian ekonomi di antara masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan dapat secara langsung membantu mengatasi isu-isu pembangunan seperti ketimpangan wilayah dan keterbatasan akses ke sektor formal.

REFERENSI

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Data UMKM Tahun 2022*.
- Ningsih, S. R. (2024). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, 2(1), 1–9.
- Suarna, I. F., Marhamah, M., & Nurhalijah, I. S. (2024). Peran Kewirausahaan Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM Melalui E-Commerce Di Desa Bojong Kalapa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 177–184.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2022). *Indikator Ketenagakerjaan Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Wahyuni, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Digital oleh UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Bank Indonesia. (2022). *Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional*
- OECD. (2022). *SMEs and Entrepreneurship Outlook 2022*. Paris: OECD Publishing.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Data Statistik UMKM Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkop UKM.